

SKRIPSI
GAMBARAN KEJADIAN OBAT KADALUARSA DI
PUSKESMAS TEBING TINGGI KABUPATEN EMPAT
LAWANG PROVINSI SUMATERA SELATAN



DISUSUN OLEH :
ELSA FEBRIANI
194820103015

PROGRAM STUDI S1-FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
PALEMBANG
2023

SKRIPSI
GAMBARAN KEJADIAN OBAT KADALUARSA DI
PUSKESMAS TEBING TINGGI KABUPATEN EMPAT
LAWANG PROVINSI SUMATERA SELATAN

Skripsi ini Diajukan Sebagai
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi (S.Farm)



DISUSUN OLEH :
ELSA FEBRIANI
194820103015

PROGRAM STUDI S1-FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
PALEMBANG
2023

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI
GAMBARAN KEJADIAN OBAT KADALUARSA DI PUSKESMAS
TEBING TINGGI KABUPATEN EMPAT LAWANG PROVINSI
SUMATERA SELATAN

OLEH:

ELSA FEBRIANI
NIM : 194820103015

Dosen Pembimbing:

- I. Ulik Alta S.Farm.,M.Kes
NIP. 2015.09.060
- II. apt. Afif Islami, S.Farm., S.H.,M.H


(.....)


(.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi



apt. Galih Pratwi, M.Pharm.Sci

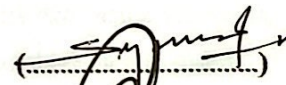



NIP : 2015.09.059

LEMBAR PENGESAHAN
GAMBARAN KEJADIAN OBAT KADALUARSA DI PUSKESMAS
TEBING TINGGI KABUPATEN EMPAT LAWANG PROVINSI
SUMATERA SELATAN

Oleh:
Elsa Febriani
194820103015

PENGUJI

1. Susanti Delina, S.Pd., M.Kes
NIP: 1994.10.004
2. Khoirin, SKM., M.Kes.
NIP: 2000.12.014
3. Ulik Alta S.Farm., M.Kes
NIP: 2015.09.060
4. apt. Afif Islami, S.Farm., S.H., M.H

()
()
()
()

Mengetahui

Ketua STIKES 'Abiyah Palembang


Khoirin, SKM., M.Kes.

NIP: 2000.12.014

ABSTRAK

Elsa Febriani, GAMBARAN KEJADIAN OBAT KADALUWARSA DI PUSKESMAS TEBING TINGGI KABUPATEN EMPAT LAWANG PROVINSI SUMATERA SELATAN

Penyimpanan obat merupakan kegiatan pengaturan terhadap obat-obatan yang diterima agar tetap aman, mutu obat tetap terjamin dan terhindar dari kerusakan fisik maupun kimia. Proses penyimpanan obat yang tidak sesuai akan menyebabkan obat menjadi kadaluwarsa, rusak dan dead stock. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kejadian obat kadaluarsa di puskesmas tebing tinggi kabupaten empat lawang provinsi sumatera selatan.

Penelitian ini menggunakan metode retrospektif dengan pengamatan. Sampel yang digunakan untuk mengetahui obat kadaluwarsa seluruh obat di Puskesmas tebing tinggi pada tahun 2022, Analisis data menggunakan analisis data deskriptif dan berupa perhitungan persentase kemudian dibandingkan dengan indikator penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa obat kadaluwarsa di Puskesmas Tebing tinggi pada tahun 2022 sebanyak 69555 dalam 34 item. Kesimpulannya adalah persentase obat kadaluwarsa tidak sesuai dengan indikator penelitian, sehingga dengan temuan ini perlu meningkatkan proses pengelolaan obat untuk meminimalisir terjadinya obat kadaluwarsa di puskesmas Tebing tinggi.

Kata kunci: Obat Kadaluwarsa, Puskesmas

ABSTRACT

Revina Nurma Khairani, DESCRIPTION OF EXPIRED, DAMAGED AND DEAD STOCK DRUG IN NORTH MAGELANG HEALTH CENTER AND KAJORAN 2 HEALTH CENTER

Medicine storage is an activity to regulate the medicines received so that they remain safe, the quality of the medicines is guaranteed and they are protected from physical or chemical damage. Improper drug storage processes will cause the drugs to expire, become damaged and become dead stock. This study aims to determine the description of the incidence of expired medicines in the Tepi Tinggi Health Center, Empat Lawang Regency, South Sumatra Province.

This research uses a retrospective method with observations. The sample was used to determine the expiration date of all medicines at the Tebing Tinggi Community Health Center in 2022. Data analysis used descriptive data analysis in the form of percentage calculations which were then compared with research indicators.

The research results show that there are 69,555 expired medicines at the Tebing Tinggi Community Health Center in 2022 in 34 items. The conclusion is that the percentage of expired drugs does not match the research indicators, so with these findings it is necessary to improve the drug management process to minimize the occurrence of expired drugs at the Tebing Tinggi health center.

Keywords: Expired Medicine, Community Health Center

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Lembar Persembahan.....	iv
Riwayat Hidup.....	v
Surat Pernyataan	vi
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	vii
Kata Pengantar	viii
Abstrak	ix
Daftar Isi	x
Daftar Table.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kerangka Konsep	6
BAB II. LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Definisi Penelitian	7
1. Obat	7
2. Macam-macam bentuk sediaan obat.....	8
3. Jenis Obat.....	9
4. Macam-macam pengelolaan obat	10
5. Penyimpanan Obat.....	11
6. Kegiatan Penyimpanan Obat	13
7. Obat Rusak dan Kadaluarsa.....	14
8. Faktor yang mempercepat kadaluarsa obat.....	16
9. Prosedur Standar Pelaporan Obat Rusak dan Kadaluarsa	17
10. Prosedur Pemusnahan Obat Tablet Rusak dan Kadaluarsa	18
11. Definisi Puskesmas	21

B. Tinjauan Pustaka	24
BAB III. METODE PENELITIAN	27
A. Jenis penelitian	27
B. Variabel Penelitian	28
C. Definisi operasional	28
D. Populasi dan Sampel	29
E. Tempat dan waktu penelitian	30
F. Instrument dan Metode Pengumpulan Data	30
G. Metode pengolahan dan Analisis Data	30
H. Jalannya penelitian	31
DAFTAR PUSTAKA	34
BAB IV	37
Hasil dan Pembahasan.....	37
A. Pelaksanaan Penelitian	37
B. Hasil Penelitian.....	39
C. Pembahasan	49
BAB V.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	60
Daftar Pustaka.....	61
Lampiran-Lampiran.....	67

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan yang telah dikemukakan, maka penulis menarik kesimpulan bahwa :

Obat kadaluarsa di puskesmas tebing tinggi pada tahun 2022 pada pencatatan setiap pertigabulan dalam satu tahun yaitu sebanyak 34 item obat, dimana masing masing obat memiliki golongan seperti obat golongan antibiotik, antipiretik, antiinflamasi, antihistamin, anti diabetik, anti inflamasi non steroid, anti psikotik, anti muskarinik, psikotropika, mukolitik, proton pump inhibitor (PPI), anti tiroid, hipertremia, anti hipertensi, xantahunine oxidase inhibitor, dan juga yang tidak memiliki golongan seperti geriavita tab.

Di instalasi farmasi puskesmas tebing tinggi di dapatkan obat dalam keadaan kadaluarsa sebanyak (69555), yang disebabkan karena perencanaan obat yang terlalu berlebihan, kurangnya persepan dokter dan rendahnya permintaan dari puskesmas sehingga obat menjadi kadaluarsa. Masalah pengelolaan obat yang dominan terjadi di puskesmas, disebabkan oleh adanya faktor perubahan pola persepan, tanggal kadaluarsa yang terlalu pendek dan tidak sesuai dengan permintaan dengan penerimaan obat dari UPT Instalasi Farmasi. Persentase obat kadaluarsa dan stok mati tidak sesuai dengan indikator penelitian (0%), sehingga dengan temuan ini perlu dilakukan validasi perencanaan obat yang disesuaikan dengan kebutuhan obat serta peningkatan manajemen pengelolaan obat kadaluarsa dan penguatan sistem penerimaan obat di puskesmas. Selain itu proses dalam pencatatan obat ini juga belum dilakukan maksimal oleh pihak puskesmas tebing tinggi karena ketersediaan sumber daya yang terbatas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan untuk pihak puskesmas yaitu dengan mengadakannya pelatihan setiap pertigabulan saat pengecekan, dan sosialisasi terhadap perencanaan dan pengadaan obat secara keseluruhan, serta meningkatkan pengawasan dalam melakukan pengecekan dan penyimpanan setiap data. Atau pihak puskesmas juga bisa melakukan pengecekan dan pemeriksaan terhadap mutu sediaan obat secara berkala dan menjaga mutu dari sediaan obat dengan memperhatikan kondisi penyimpanan obat serta meningkatkan proses pengelolaan obat agar meminimalisir terjadinya obat kadaluarsa, obat rusak dan obat dead stock. Perlunya dilakukan pengecekan setiap waktu pada saat penyetokan obat yang baru masuk dan melakukan pengurangan atas kelalaian dan ketelitian pegawai pada setiap pencatatan kartu stok sehingga membuat banyaknya obat yang ditemukan kadaluarsa .

Perlu dilakukan perbaikan pada proses perencanaan obat yaitu sebaiknya menggunakan metode kombinasi yaitu metode konsumsi dan epidemiologi sehingga persediaan obat sesuai dengan kebutuhan pelayanan di puskesmas. Selain itu perlu adanya kerja sama antara pihak instalasi farmasi dan prescriber terkait perencanaan obat. Sebaiknya petugas bagian farmasi lebih meningkatkan ketelitian dalam mengecek tanggal kadaluarsa obat dan selalu mengkomunikasikan dengan Dokter terkait pembuatan resep untuk pasien terutama untuk jenis obat yang akan mendekati ED.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, N. H., Kartinah, N. & Wijaya, C. (2016). Analisis Manajemen Penyimpanan Obat di Puskesmas Se-Kota Banjarbaru. *Jurnal P-ISSN: 2406-9388 E-ISSN: 2580-8303 Manajemen Dan Pelayanan Farmasi*; 6; 255-260.
- Basha, Babu, K.R., Madhu, Kumar, Y, & Gopinath. (2015). Recycling of Drug From Expired Drug Products Comprehensive Review. *Journal of Global Trends in Pharmaceutical Sciences*, Vol. 6(2): 2596 - 2599.
- Chaira, S., Zaini, E., & Augia, T. (2016). Evaluasi Pengelolaan Obat pada Puskesmas di Kota Pariaman. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 3, 35-41. doi:10.29208/jsfk.2016.3.1.97
- Choirul Saleh, 2012, *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik* Vol 13, No 1, E-Government Sebagai Inovasi Pelayanan Publik Di Indonesia Antara Harapan Dan Kenyataan
- Dirjen Binakefarmasian. (2010). Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Rumah Kementerian Kesehatan RI.
- Dyahariesti, N. & Yuswantina, R. (2017). Evaluasi Keefektifan Pengelolaan Obat di Rumah Sakit. *Media Farmasi Indonesia*; 14; 1485–1492.
- Fakhriadi, A., Marchaban, M., & Pudjaningsih, D. (2011). Analisis Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Temanggung Tahun 2006,2007 dan 2008. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi (Journal of Management and Pharmacy Practice)*, 1.
- Farquharson, E., Torres de Mästle, C., Yescombe, E. R., Farquharson, E., Torres de Mästle, C., & Yescombe, E. R. (2012). MSH (2012). Management Sciences for Health. MDS-3: Managing Access to Medicines and Health Technologies. Sciences for Health.
- Garnett, A. (2015). Estimating the Capacity of Storage Facilities. *World Health Organization (WHO)*, 1-34.

- Gul, A., Nazish, S., Sabir, S., Nazish, H. & Masood, T. 2016. Expired Drugs — Awareness and Practices of Outdoor Patients. *Journal of Rawalpindi Medical College Students Supplement* 20(S-1):45-48.
- Husain, Nurul Iwanah. 2017. *Gambaran Pengelolaan Persediaan Obat di Gudang Farmasi RSUD Syekh Gowa*. Skripsi
- Kemkes RI. (2017). *Petunjuk Teknis Tata Laksana Indikator Kinerja Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Tahun 2017-2019*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Kemkes-RI. (2010). *Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian di Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemkes-RI. (2019). *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Khairani, R. N., Latifah, E., & Septiyaningrum, N. M. A. (2021). Evaluasi Obat Kadaluwarsa, Obat Rusak dan Stok Mati di Puskesmas Wilayah Magelang. *Jurnal Farmasi dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 8(91-97).
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2015. *Akuntabilitas PNS, Modul Pelatihan Dasar*, Jakarta: LAN RI.
- Management Sciences for Health. (2012). *MDS-3: Managing Access to Medicines and Health Technologies*. Arlington: Management Sciences for Health.
- Ma'rufi, I., Khoiri, A., Indrayani, R., & Prasetyo, H. (2015). Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Puskesmas: Kajian Kualitatif Kultur Medis, Standarisasi Mutu, Konsep Puskesmas, dan Relasi Dokter Pasien di Kabupaten Jember. *Jurnal IKESMA*, 11(1), 72–89.

- Mauliana, M., Wiryanto, W. & Harahap, U. (2020). Evaluation of Drug Management Achievement in Pharmacy Installation of Langsa General Hospital. *Asian Journal of Pharmaceutical Research and Development*; 8; 5–10.
- Mauliana, M., Wiryosaputro, W., & Harahap, U. (2020). Evaluation of Drug Management Achievement in Pharmacy Installation of Langsa General Hospital. *Asian Journal of Pharmaceutical Research and Development*, 8, 5-10. doi:10.22270/ajprd.v8i1.648
- Menkes RI. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Menkes RI. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2004. Standar pelayanan Farmasi Rumah Sakit. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Noviani, N. Nurilawati, V. 2017. Bahan Ajar Keperawatan Gigi Farmakologi. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Nurniati L, Lestari H, Lisnawaty. Studi tentang Pengelolaan Obat di Puskesmas Buranga Kabupaten Wakatobi tahun 2016. Fakultas kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oloo. 2016
- Nurniati, L., Lestari, H. & Lisnawaty. (2016). Studi Tentang Pengelolaan Obat di Puskesmas Buranga Kabupaten Wakatobi Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*; 1; 1–9.
- Oktafiyana, S. (2019). Gambaran Obat Dead Stock, Obat Rusak dan Obat Kadaluwarsa di Puskesmas Salaman I Periode Januari - Juni 2019. Skripsi; Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang.

- Oktaviani, N., Pamudji, G., & Kristanto, Y. (2018). Evaluasi Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB Tahun 2017. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 15, 135–147.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Nomor 24 tahun 2014. tentang Rumah Sakit Kelas D Pratama.
- Permenkes, 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan kefarmasian di Rumah sakit. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Jabatan Fungsional Apoteker
- Permenkes Nomor 377/MENKES/PER/V/2009 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Apoteker Dan Angka Kreditnya
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/07/M.PAN/4/2008 Tahun 2008. Jabatan Fungsional Apoteker dan Angka Kreditnya
- Priyanto, A., Hasanmihardja, M. & Setiawan, D. (2010). Pelaksanaan Penyimpanan Obat dan Pelayanan Informasi Obat Kepada Pasien di Puskesmas di Kota Purwokerto. *Jurnal Farmasi Indonesia*; 7; 93–106.
- Purwidyaningrum, I., Hakim, L. & Pujitami, S. W. (2012). Evaluasi Efisien Distribusi Obat Rawat Inap di Instalasi Farmasi RSUD Tarakan Jakarta Pusat. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi*; 2; 7–13.
- Pudjaningsih, D. (1996). Pengembangan Indikator Efisiensi Pengelolaan Obat di Rumah Sakit. (S2). Yogyakarta.
- Razak, A., Pamudji, G., & Harsono, M. (2012). Analisis Efisiensi Pengelolaan Obat Pada Tahap Distribusi dan Penggunaan di Puskesmas. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi*; 2; 186–194.

- Regester, Michael, Judy Larkin. 2003. Risk Issues and Crisis Management in Public Relations. New Delhi: Crest Publishing House
- Republik Indonesia. (2009). UU RI momor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit. Jakarta.
- Rizal, Muhammad. 2018. Faktor- Faktor Penyebab Obat Kadaluwarsa dan Nilai Kerugian Obat yang Ditimbulkan RSUD DR. R.M Djoelham Binjai. Skripsi
- Rugiarti, N.D. /Jurnal Ilmiah Farmasi (Scientific Journal of Pharmacy) 17(1) Januari-Juli 2021, 74-79
- Sarwijiyati, E. (2019). Evaluasi Pengelolaan Obat Kadaluarsa di Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK) "Y". Skripsi; Diploma III Farmasi STIKES Duta Gama Klaten, Klaten.
- Satibi. (2017). Manajemen Obat di Rumah Sakit. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sheina, B., Umam, M. R., & Solikhah. (2016). Penyimpanan Obat di gudang di instalasi Farmasi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I. Jurnal Kesehatan Masyarakat.
- Siregar, C., & Kumolosasi, E. (2006). FARMASI KLINIK Teori dan Penerapan. In Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT) Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Somantri, A. P. (2013). Evaluasi Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit "X". Skripsi; Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Syahreni, D. (2016). Gambaran Penyebab dan Kerugian karena Obat Rusak dan Kedaluarsa di Apotek Wilayah Kota Yogyakarta. Skripsi; Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Sinambela, Lijan Poltak, dkk. 2010. Reformasi Pelayanan Publik. Jakarta: BumiAksara. Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Jakarta: 2009**
- Salwati, S., Rahem, A., & Prayitno, A. A. (2018). Analisis Hubungan Profil Ketersediaan Obat terhadap Profil Rasionalitas Peresepan pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. Calyptra : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, 7, 2086–2082.**
- Sembiring, A. C., Tampubolon, J., Sitanggang, D., Turnip, M., & Subash, S. (2019). Improvement of Inventory System Using First in First Out (FIFO) Method. Journal of Physics: Conference Series, 1361, 1-6. .**
- Sukasih, E., Apriyanto, G., & Firdiansjah, A. (2020). Drug Inventory Management in Financial Perspectives on Pharmacy Installations. IOSR Journal of Business and Management (IOSR- JBM, 22 (8), 54–61. doi:DOI: 10.9790/487X-2208035461**
- Wati, W., Fudholi, A. & Pamudji, G. (2013). Evaluasi Pengelolaan Obat dan Strategi Perbaikan Dengan Metode Hanlon di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Tahun 2012. Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi; 3; 283–290.**